

**PENDAMPINGAN
METODE
PEMBELAJARAN
DARING PADA
MAHASISWA PRODI
AKUPUNKTUR ITSK
RS DR
SOEPROAEN
KESDAM V / BRW
MALANG**

Mayang Wulandari ¹⁾ dan Chantika Mahadini ²⁾

¹⁾ Program Studi Akupunktur, Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr Soepraoen Malang, Jl. Sodanco Supriadi no 22 Malang, mayang.wulandari2017@gmail.com

²⁾ Program Studi Akupunktur, Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr Soepraoen Malang, Jl. Sodanco Supriadi no 22 Malang, chantika.mahadini2017@gmail.com

Article history

Received : 5 Februari 2022

Revised : 15 April 2022

Accepted : 31 Mei 2022

*Corresponding author

Mayang Wulandari

mayang.wulandari2017@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020 berhasil melumpuhkan segala lini kehidupan masyarakat termasuk pendidikan di Indonesia. Segala cara ditempuh agar semua tetap berjalan sesuai target termasuk metode pembelajaran daring agar kebutuhan mahasiswa akan akses pendidikan tetap terpenuhi selain untuk mematuhi himbauan pemerintah agar melakukan menjaga jarak juga untuk memutus rantai penularan virus Covid-19. Dengan pendampingan ini diharapkan mahasiswa bisa mengoperasikan *e learning / moodle* dengan mudah karena fitur yang menarik dan mudah dalam pengoperasiannya. Tim pelaksana PKM akan melakukan pendampingan tentang Langkah-langkah penggunaan *e learning / moodle* yaitu bagaimana cara mengoperasikannya, cara mengisi presensi, cara mengunduh materi, cara memeriksa ulang apakah presensi sudah terekam atau belum, melihat jadwal-jadwal perkuliahan, dan mengetahui apakah mahasiswa wajib mengikuti remedi atau tidak. Pendampingan akan dilakukan melalui media zoom sehingga semua pertanyaan dan permasalahan yang ada bisa segera dijawab dan diselesaikan demi berjalannya proses kegiatan belajar mengajar sesuai silabus dan RPS yang telah disusun di masa Pandemi Covid-19 ini. Setelah dilakukan pendampingan dan penerangan tentang pengoperasian *e learning / moodle*, mahasiswa lebih mengerti dan bisa mempraktikkan bagaimana mengisi presensi, dimana harus mengunduh materi, dan bagaimana mengoperasikan zoom untuk mengikuti perkuliahan.

Kata Kunci : Covid 19; *E learning*; kuliah online.

Abstract

The Covid-19 pandemic since the beginning of 2020 has succeeded in crippling all lines of people's lives, including education in Indonesia. All means are taken so that everything continues to run according to targets, including online learning methods so that student needs for access to education are still met in addition to complying with the government's appeal to maintain distance as well as to break the chain of transmission of the Covid-19 virus. With this assistance, students are expected to be able to operate e learning / Moodle easily because of the attractive features and easy operation. The PKM implementation team will provide assistance on the steps for using e learning / moodle, namely how to operate it, how to fill

out attendance, how to download materials, how to re-check whether attendance has been recorded or not, view lecture schedules, and find out whether students are required to attend. remedial or not. Assistance will be carried out through zoom media so that all questions and problems can be immediately answered and resolved for the sake of the teaching and learning process to run according to the syllabus and RPS that have been compiled during this Covid-19 Pandemic. After providing assistance and explanations about the operation of e learning / moodle, students understand and can practice how to fill in attendance, where to download materials, and how to operate zoom to attend lectures.

Keywords : Covid 19; e-learning; online lectures.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pandemi Covid-19 telah melumpuhkan semua sektor yang sedang berjalan di dunia. Berbagai cara untuk bangkit dari keterpurukan dan keinginan bahwa semua kegiatan harus berjalan sesuai rencana harus tetap diwujudkan tentunya dengan tetap mengutamakan keselamatan dengan menjalankan protokol kesehatan di era yang disebut dengan normal baru. Dunia pendidikan pun tak luput dari imbas pandemi ini, himbauan pemerintah untuk tetap menjaga jarak dan tidak melakukan perkuliahan tatap muka membuat perkuliahan dengan menggunakan metode daring menjadi pilihan. Memang perkuliahan daring tidak dapat menggantikan kuliah tatap muka apalagi Prodi Akupunktur ITSK RS dr Soepraoen Malang adalah prodi dengan jurusan vokasi dimana praktek memegang prosentase terbesar, namun langkah ini lebih baik daripada tidak melakukan perkuliahan sama sekali. Perkuliahan daring memang memiliki tantangan tersendiri antara lain kesukaran mahasiswa mengoperasikan program *e learning* karena memang kejadian pandemi ini mendadak, masiv, dan memerlukan tindakan segera untuk tetap

menjalankan kegiatan belajar mengajar. Pihak dosen pada awalnya juga masih belajar dan meraba-raba tentang metode pembelajaran yang akan diberikan, namun seiring dengan berjalannya waktu, inovasi terus dilakukan secara mandiri sehingga pemenuhan kebutuhan mahasiswa akan akses pembelajaran tetap terlayani.

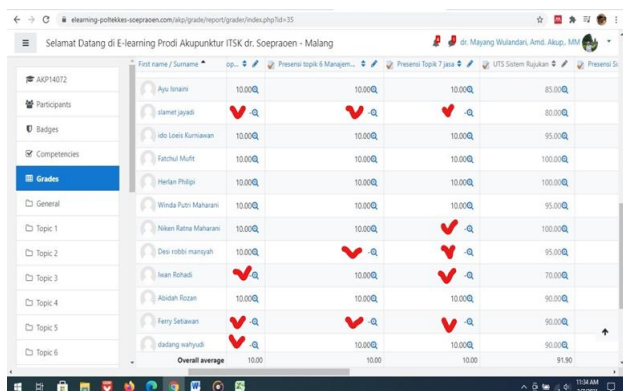
Berdasarkan hasil presensi semester Ganjil tahun ajaran 2020/2021 secara daring pada *moodle* Prodi Akupunktur ITSK RS dr. Soepraoen Malang didapatkan banyak mahasiswa yang tidak mengisi presensi yaitu sekitar 45% dari jumlah total 299 orang mahasiswa, hal ini tentu saja mengejutkan karena akan berpengaruh pada nilai dan kelulusan mata kuliah yang telah ditempuh. Dari hasil wawancara pada saat perkuliahan zoom pada tiga kelas dari 3 angkatan didapatkan kenyataan bahwa mahasiswa baru kurang dapat mengoperasikan *moodle / e learning*, ada juga yang lupa mengunduh materi dan mengisi presensi karena terlalu sibuk bekerja / atau ada acara lain, dan ada juga yang merasa rajin mengisi presensi tetapi tidak terekam di program *moodle*.

Jadwal perkuliahan daring sama dengan jadwal perkuliahan tatap muka, yang

membedakan adalah proses belajar mengajar menggunakan program yaitu *moodle / e learning*, menggunakan layanan internet dan membutuhkan kuota internet sehingga mahasiswa minimal harus memiliki telepon genggam yang memiliki multifungsi atau menggunakan laptop. Kendala yang sering terjadi adalah perkuliahan dan ujian terganggu akibat cuaca yang kurang bersahabat misal angin kencang dan hujan lebat, belum lagi apabila mahasiswa ada yang terkena dampak bencana banjir sehingga tidak ada listrik, atau tinggal di daerah pegunungan sehingga susah sinyal. *Moodle / e learning* prodi Akupunktur dirancang semudah dan semenarik mungkin sehingga mahasiswa diharapkan tidak kesulitan dalam mengoperasikan saat mengakses jadwal perkuliahan, mengunduh materi kuliah, mengisi presensi, namun hal ini tetap berkendala karena mahasiswa kebanyakan berusia lanjut sehingga perlu waktu khusus dan tersendiri untuk mendampingi mengoperasikan *moodle / e learning*.

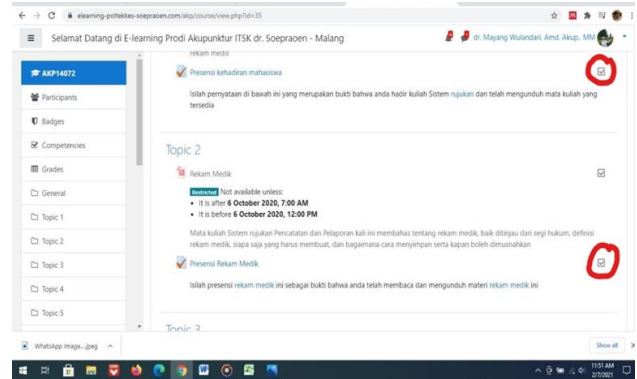
Rumusan Masalah

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 Januari 2021 didapatkan permasalahan yang dialami mitra yaitu : 1. Banyak mahasiswa terutama yang berusia lanjut belum dapat mengoperasikan *moodle / e learning*. 2. Mahasiswa sering lupa mengisi presensi dan mengunduh materi sesuai RPS. 3. Banyak mahasiswa yang merasa sudah mengisi presensi tetapi tidak terekam di *moodle / e learning*.



Fast name / Surname	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%
Ayu Ireni	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	85.00%
Samet Jayadi	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	80.00%
Ido Loke Kumawan	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	95.00%
Fatchul Mufti	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	100.00%
Herlan Phlego	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	100.00%
Winda Putri Maharan	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	95.00%
Niken Ratna Maharan	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	100.00%
Deo robbi mangah	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	95.00%
Ivan Rohadi	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	70.00%
Abdoh Rizan	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	90.00%
Fery Setawan	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	90.00%
dadang wahyudi	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	90.00%
Overall average	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	91.90%

Gambar 1. Contoh tampilan presensi yang tidak terisi oleh mahasiswa



Gambar 2. Icon centang yang membuat mahasiswa mengira sudah mengisi presensi

Berdasarkan uraian permasalahan yang dihadapi mitra, tim pelaksana PKM telah berdiskusi dengan mitra guna mengkaji permasalahan mana saja yang bisa diselesaikan melalui pelaksanaan program PKM. Akhirnya, tim pelaksana dan mitra sepakat untuk menyelesaikan permasalahan mitra dengan mengadakan pelatihan dan penyuluhan kepada mahasiswa Prodi Akupunktur ITSK RS dr. Soepraen Malang pada Agustus 2021 ini.

Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai terkait permasalahan yang muncul pada mitra, meliputi: 1. Mahasiswa dapat memanfaatkan aplikasi *moodle / e learning*, 2. Menumbuhkan motivasi dan menambah pengetahuan bagi kelompok mitra dengan memberi pendampingan pelatihan pengoperasian *moodle / e learning*, dan 3. Menfungsikan grup *whatsapp* kelas untuk membuat jadwal manual dan selalu mengingatkan anggota grup kelas melalui *whatsapp* untuk mengisi presensi dan mengunduh materi.

METODE PELAKSANAAN

Pada tahap persiapan dilakukan survey yang bertujuan untuk mendapatkan data awal tentang kelompok mitra. Metode pada tahap persiapan ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif dari seluruh anggota kelompok mitra dalam hal ini para mahasiswa tingkat awal Prodi

Akupunktur ITSK RS dr. Soepraoen Malang kemudian dilakukan kesepakatan bersama untuk menyelesaikan permasalahan secara bertahap mulai jangka pendek, menengah sampai dengan jangka panjang. Pada tahap Pelaksanaan para mahasiswa Prodi Akupunktur ITSK RS dr. Soepraoen Malang diajak untuk melaksanakan kegiatan yang sudah disepakati bersama yaitu : 1. Edukasi memberikan motivasi dan menambah pengetahuan bagi kelompok mitra dengan penyuluhan tentang keuntungan penggunaan *e learning / moodle*. 2. Penyuluhan dan Pelatihan dan pendampingan pengoperasian *e learning / moodle*. 3. Pengisian kuesioner tentang kemudahan penggunaan *moodle*. Tahap pelaksanaan merupakan inti program, para mahasiswa Prodi Akupunktur ITSK RS dr. Soepraoen Malang diberikan kuesioner melalui *google form* tentang pengoperasian *e learning / moodle*, kemudian mahasiswa diberikan penyuluhan tentang cara pengoperasian *moodle/ e learning*. Pada awal kegiatan edukasi pada kelompok mitra dilakukan penyuluhan tentang pembelajaran daring, memberi pengetahuan cara mengoperasikan *moodle*, melihat jadwal kuliah, mengunduh materi, mengisi presensi dan memastikan bahwa presensi sudah terekam. Diakhir kegiatan penyuluhan dan pendampingan, tim PKM membagikan kuesioner *google form* yang diisi secara daring tentang pelatihan dan pendampingan pembelajaran daring. Satu bulan setelah pendampingan dilakukan Monitoring Evaluasi pelaksanaan program yang berjalan terhadap peningkatan informasi yang diperoleh anggota dari hasil penyuluhan dan praktek penggunaan *e learning*. Hal ini dilakukan untuk memastikan program sudah berjalan sesuai dengan perencanaan.



Gambar 3. Memandu cara pengoperasian Moodle.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan program kemitraan Pendampingan Metode Pembelajaran daring Pada Mahasiswa Prodi Akupunktur ITSK Kesdam V / BRW RS dr Soepraoen Malang dimulai pada 10 Agustus – 24 September 2021 dimana kegiatan pengabdian dilaksanakan secara *online*. Mahasiswa baru Prodi Akupunktur ITSK RS dr Soepraoen masih belum terbiasa menggunakan aplikasi *E learning*, hal ini bisa dilihat dari kebingungan yang mereka sampaikan di grup kelas. Instansi Pendidikan mengambil langkah sigap dengan segera membuat aplikasi agar proses belajar mengajar tetap berlangsung. Sebagai pendidik dosen juga dipaksa untuk berinisiatif mengembangkan mata kuliah yang diampunya agar bisa tersampaikan kepada mahasiswa seoptimal mungkin. Atas dasar jawaban inilah maka Tim pengusul mengadakan penyuluhan melalui media *zoom* menerangkan tentang apa itu *e learning*, kapan kita menggunakan, dan bagaimana cara mengoperasikannya.

Di masa pandemi ini, perkuliahan tetap berjalan namun tidak ada kuliah tatap muka dengan tujuan memutus rantai penularan virus Covid 19. Perkuliahan tetap dilakukan dengan secara daring, bahan kuliah di bagikan secara daring melalui aplikasi *moodle*, perkuliahan menggunakan media *Zoom*, dan pengisian presensi menggunakan aplikasi *siakad*. Jadi saat melakukan kuliah, mahasiswa melaksanakan 3 tahapan tersebut, hal ini yang menjadi kendala karena mahasiswa baru masih

belum terbiasa, dapat dilihat di *form* presensi banyak yang belum mengisi *form* kehadiran, di aplikasi *moodle* nampak mahasiswa belum pernah memasuki laman yang telah tersedia dan saat presensi mahasiswa banyak yang tidak mengisi.

Mereka diberikan pertanyaan tentang *E learning* yaitu apakah mereka pernah mengenal atau pernah mengoperasikan aplikasi *E learning* sebelumnya jawaban yang diperoleh adalah 9.6% yang menjawab pernah, untuk keterampilan mengoperasikan *E learning* 46.9% mengatakan sudah bisa. Setelah diberikan penerangan, mahasiswa baru kembali diberikan pertanyaan tentang Pengoperasian *e learning* 2 minggu kemudian. Hasil yang didapat sudah mengalami peningkatan yaitu 35.3% yang mengatakan pernah mengoperasikan *E learning* dan 52.9% mengatakan sudah bisa.



Gambar 4. Hasil *Pre* dan *Post test* Pengetahuan tentang Pengoperasian *E learning* Mahasiswa Prodi Akupunktur ITSK RS dr Soepraen Malang

Berdasarkan Gambar 3 diatas didapatkan adanya peningkatan tentang Pengetahuan tentang apa itu *e learning* dan bagaimana mengoperasikan *e learning* itu sendiri baik saat mengisi presensi, mengikuti kuliah dan mengunduh materi kuliah yang dibagikan.

Seperti halnya tabel, pastikan setiap gambar mempunyai nomor urut dan judul. Gambar yang digunakan memiliki resolusi minimal 500 dpi. Gambar dibuat rata tengah. Gambar juga harus diacu dalam teks dengan menuliskan seperti, “hasil pengukuran laju pertumbuhan pada tumbuhan dikotil dapat dilihat pada Gambar”

(gambar ditulis dengan ‘G’ besar). Judul gambar diakhiri dengan titik. Untuk gambar dengan lebar lebih dari 1 kolom, posisi gambar harus diletakkan di awal atau di akhir halaman, sedangkan gambar dengan lebar kurang dari 1 kolom penempatannya bebas. Penempatan gambar yang dirujuk, diusahakan setelah kalimat atau paragraf yang mengandung gambar yang dirujuk.



Gambar 2. Judul Gambar, juga menggunakan *sentence case* (huruf awalnya besar).

KESIMPULAN

Dari hasil analisis melalui pengisian *google form* dapat diambil kesimpulan bahwa Mahasiswa terutama yang berusia lanjut sudah dapat mengoperasikan *moodle / e learning*. Mahasiswa tidak lagi lupa mengisi presensi dan mengunduh materi sesuai RPS karena selalu diingatkan dalam grup kelas. Mahasiswa yang sudah mengisi presensi akan mendapat keterangan bahwa presensi sukses. Grup kelas selalu aktif agar setiap kali pembukaan presensi dibagikan mahasiswa tidak ada yang ketinggalan, selain itu kerjasama antar mahasiswa dalam hal pembagian materi dan saling membantu bila rekan-rekannya mengalami kesulitan untuk mengunduh materi, mengumpulkan tugas, dan saling mengingatkan saat pengisian presensi

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih tak terhingga kami haturkan kepada Rektor ITSK RS dr Soepraen, para Wakil Rektor, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ibu Tien Aminah dan

tim, para mahasiswa Prodi Akupunktur ITSK RS dr Soepraoen, dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu sehingga terwujud jurnal pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Supriyatna and V. Maria, "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna dan Tingkat Kepentingan Penerapan Sistem Informasi DJP Online dengan Kerangka PIECES," *Khazanah Inform. J. Ilmu Komput. dan Inform.*, vol. 3, no. 2, pp. 88–94, Jan. 2017.
- A. William J. Doll and G. Torkzadeh, "The Measurement of End-User Computing Satisfaction," *MIS Q.*, vol. 12, no. 2, pp. 259–274, 1988.
- Asmuji, *Manajemen Keperawatan*, 1st ed. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012. Willoughby, F.W. & Edens, J.F. (1996).
- C. J. Bonk, "Online Teaching in an Online World (executive summary)," *USDLA Journal*, vol. 16, no. 1, 2002.
- Carolina, I, Adi Supriyatna, Diah Puspitasari. *Analisa Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Pada Era Pandemi Covid 19*. Prosiding Seminar Nasional Riset Dan Information Science (SENARIS) 2020 Vol. 2, (2020), pp. 342-347. ISSN: 2686-0260
- Ermayulis, S. (2020). *Penerapan Sistem Pembelajaran Daring dan Luring di tengah Pandemi Covid-19*. www.stit-alkafayahriau.ac.id. Diunduh 6 Februari 2021, pk 22.00 WIB.
- F. P. Suprobo, D. Suteja, and A. S. D. S, "Desain Sistem Informasi Aplikasi Kuis dengan Skala Guttman Atas Pengembangan Model Audit Pertanggungjawaban Sosial Berbasis Human - Centered Design Laba -," no. November, pp. 265–270, 2013
- I. Purwandani, "Pengukuran Tingkat Kepuasan Mahasiswa Pengguna Elearning dengan Menggunakan End User Computing (EUC) Satisfaction Studi Kasus: Akademi Bina Sarana Informatika", Seminar Nasional Inovasi dan Tren (SNIT), 2018.
- Ketut. Suprpta, *Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Pemilihan Konsentrasi Dengan Menggunakan Metode EUCS*, *Jurnal Sistem Dan Informatika* Vol. 13, p-ISSN: 1858-473X | e-ISSN: 2460-3732 No. 1, pp.6-11, November 2018.
- M. Ali, S. M. K. Hossain, and T. Ahmed, "Effectiveness of E-learning for university students: evidence from Bangladesh," *Asian Journal of Empirical Research.*, vol. 8, no. 10, pp. 352-360, 2018.
- M. I. Mustofa, M. Chodzirin, and L. Sayekti, "Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi," *Walisongo J. Inf. Technol.*, vol. 1, no. 2, p. 151, 2019.
- M. L. Cheok, and S. L. Wong, "Predictors of E-Learning Satisfaction in Teaching and Learning for School Teachers: A Literature Review," *International Journal of Instruction.*, vol. 8, no. 1, pp. 75-90, 2015.
- Paryanto, et. al., "Implementation of problem based learning to improve student learning achievement in turning machining lesson," *Journal of Physics: Conference Series*, 1446 012007, 2020.
- Surono, and C.T.Harjanto, "Pengembangan paket latihan dan penilaian berbantuan komputer untuk pembelajaran alat ukur mekanik presisi," *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin.*, vol. 4, no. 2, pp. 134-143, 2019.
- Tri. A.Prasetya, Chrisna.T.H, *Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi Covid19*, *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* Vol. 17, No. 2, Juli 2020 P-ISSN : 0216-3241 E-ISSN : 2541-0652 188
- Yi-Shun Wang, "Assessment of learner satisfaction with asynchronous electronic

learning systems," *Information & Management*,
vol. 41, no. 1, pp. 75–86, 2003.